

 <b>RSUD DR.M. ZEIN PAINAN</b>	<b>PANDUAN PRAKTEK KLINIS</b>		
	<b>No Dokumen</b> <b>NOMOR: 007/ SPO- RSUD / 06 / X / 2022</b>	<b>Revisi</b> <b>01</b>	<b>Halaman</b> <b>1/4</b>
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</b>	<b>Tanggal ditetapkan</b> <b>03 Oktober 2022</b>	<b>Ditetapkan Oleh,</b> <b>Direktur RSUD.Dr.M.Zein Painan</b>  <b>Dr. HAREFA, Sp.PD.KKV.FINASIM</b> <b>NIP. 19730103 200212 1 005</b>	
<b>MONITORING INTRA ANESTHESI</b>			
<b>Pengertian</b>	Adalah tindakan observasi pada pasien yang telah dilakukan tindakan anestesi		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam pelaksanaan pelayanan <i>monitoring</i> selama anestesi.		
<b>Kebijakan</b>	Keputusan Direktur tentang Panduan Praktek Klinis Anestesi <b>NOMOR: 800 / PAB 4 / 005/ RSUD-PS / X / 2022 tanggal 03 Oktober 2022</b>		
<b>Prosedur</b>	<div>1. Pemantauan rumatan anestesi oleh dokter dan perawat anestesi</div> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dokter anestesi dan perawat anestesi cuci tangan sebelum tindakan</li><li>• Perawat anestesi mengatur konektor pipa penghubung ETT dengan mesin anestesi, jangan sampai menyebabkan ETT tercabut atau terdorong</li><li>• Perawat anestesi mengatur selang infus, alat monitor, mesin <i>suction</i>, agar tidak mudah terlepas dan tidak mengganggu jalannya operasi</li></ul> <div>Dokter spesialis anestesi mengatur dosis obat anestesi, analgesik narkotik, relaksasi, <i>sedative</i>, sesuai dengan berat badan pasien supaya rumatan anestesi tidak terlalu dangkal atau dalam.</div>		



**RSUD DR.M. ZEIN  
PAINAN**

## **PANDUAN PRAKTEK KLINIS**


**No Dokumen**  
**NOMOR: 007/ SPO-RSUD**  
**/ 06 / X / 2022**


**Revisi**  
**02**

**Halaman**  
**2/4**

### **Prosedur**

- Dokter anastesi anesthesi menanyakan posisi pasien dan ketinggian meja, apakah sesuai dengan keinginan operator bedah
  - Dokter anesthesi dan perawat anesthesi melakukan pemantauan pasien meliputi tekanan darah, nadi, pernafasan bebas atau tersumbat dan saturasi oksigen, setiap 5 menit, apabila kondisi pasien buruk harus dipantau secara ketat
2. Penilaian fungsi pernapasan oleh dokter anesthesi
- Dokter anesthesi melihat gerakan nafas, perhatikan kembang – kempisnya dada
  - Dokter anesthesi mendengarkan suara nafas dengan stetoskop bersih atau ada suara sumbatan
  - Dokter anesthesi menghitung frekwensi (nilai keteraturan nafas, nilai besar mengembangkan dada, nilai pengembangan dada kiri dan kanan, adakah tanda – tanda pernafasan yang berat)
3. Penilaian jalan nafas bebas atau tersumbat oleh dokter anesthesi
- Perawat anesthesi memastikan pasien
  - Perawat anesthesi mendekatkan kepala dihadapan lubang – lubang parnafasan pasien
  - Perawat anesthesi melihat gerak nafas, perhatikan kembang kempisnya dada
- Perawat mendengar suara nafas, bersih atau ada suara sumbatan seperti snoring, gargling dan crowing, dengan mendekatkan kepala dihadapan lubang – lubang pernafasan maka akan terasa hembusan hawa ekshalasi pasien.

 <p><b>RSUD DR.M. ZEIN</b> <b>PAINAN</b></p>	<b>PANDUAN PRAKTEK KLINIS</b>		
	<p><b>No Dokumen</b> <b>NOMOR: 007/ SPO-RSUD</b> <b>/ 06 / X / 2022</b></p>	<p><b>Revisi</b> <b>02</b></p>	<p><b>Halaman</b> <b>3/4</b></p>
<p><b>Prosedur</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawat anestesi menilai ada gerak, suara bersih dan hawa nafas maka jalan nafas bebas</li> </ul> <p>4. Penilaian fungsi sirkulasi oleh tim anestesi</p> <p>Perawat anestesi meraba denyut pembuluh darah arteri di radialis, brachialis atau karotis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawat anestesi melakukan pemantauan frekuensi denyut nadi (nilai keteraturan denyut, nilai besarnya denyut, nilai kuatnya denyut)</li> <li>• Perawat anestesi melakukan penilaian perfusi perifer (hangat/dingin, kering/basah, merah/pucat – cyanosis) dengan pulse oksimetri</li> <li>• Perawat anestesi memastikan cairan infus menetes dengan lancar</li> </ul> <p>5. Pengakhiran anesthesia oleh tim anestesi</p> <p>Pemantau tanda – tanda vital secara intensif oleh tim anestesi dengan prosedur :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawat anestesi menjaga jalan nafas supaya tetap bebas</li> <li>• Perawat anestesi melakukan penyiapan alat – alat dan obat – obat untuk pengakhiran anestesi dan atau ekstubasi</li> </ul> <p>Perawat anestesi mencatat semua data dalam lembar laporan anestesi pasien</p> <p><b>PEMANTAUAN ANESTESI PADA ANAK – ANAK</b></p> <p>1. Perawat anestesi melakukan pemantauan dengan menggunakan <i>pulseoksimetri</i>, EKG, tekanan darah, Perawat anestesi bila perlu memasang stetoskop prakordial atau stetoskop esophagus</p> <p>Perawat anestesi melakukan pemantauan setiap 5 menit sekali.</p>		

 <p><b>RSUD DR.M. ZEIN PAINAN</b></p>	<b>PANDUAN PRAKTEK KLINIS</b>		
	<b>No Dokumen</b>  <b>NOMOR: 007/ SPO-RSUD / 06 / X / 2022</b>	<b>Revisi</b>  <b>02</b>	<b>Halaman</b>  <b>4/4</b>
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perawat anestesi melakukan evaluasi keadaan umum setiap 5 menit, bila ada tanda – tanda kegawatan segera laporkan ke dokter anestesi</li> <li>Perawat anestesi melakukan pencatatan pemantauan di lembar laporan anestesi pasien</li> </ol> <p><b>PEMANTAUAN ANESTESI REGIONAL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perawat anestesi melakukan observasi tinggi blok</li> <li>Perawat anestesi memberikan O2 dengan nasal kanul 2-3 Lpm</li> <li>Perawat anestesi melakukan observasi perubahan vital sign (tekanan darah, sirkulasi, nadi, pernafasan, suhu tubuh) setelah obat anestesi regional masuk</li> <li>Perawat anestesi melakukan observasi setiap 5 menit sekali</li> <li>Perawat anestesi melakukan observasi tanda – tanda aspirasi, bila terjadi apirasi segera miringkan kepala, head down kemudian lakukan suction</li> </ol> <p>Perawat anestesi mencatat semua data dalam lembar laporananestesi</p> <p><b>PEMANTAUAN ANESTESI LOCAL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perawat melakukan observasi tensi, nadi, frekwensi pernafasan dan saturasi oksigen selama tindakan</li> <li>Dokter operator menanyakan apakah efek anestesi sudah terasa atau belum, jika belum tercapai efek anestesi dapat dilakukan pemberian injeksi ulang</li> <li>Perawat melakukan pemantauan tanda – tanda vital setiap 5 menit</li> </ol> <p>Perawar mencatat semua hasil pemantauan dalam status operasi dan rekam medic pasien.</p>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Instalasi kamar Operasi</li> <li>Instalasi anestesi</li> </ul>		